

BAB III

METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Suliyanto (2011) data kuantitatif adalah data berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian di laksanakan di CV Ayu Lestari Bumiayu yang berlokasi di Desa Negaradaha, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Bresbes, Provinsi Jawa Tengah.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2018.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalis yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan CV Ayu Lestari Bumiayu yang berjumlah 600 karyawan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi yang akan diteliti harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi karyawan CV Ayu Lestari Bumiayu. Sampel yang akan diambil atau ditetapkan oleh peneliti sebanyak 110 karyawan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Stratified random sampling* (random acak terstratifikasi) yaitu teknik pengambilan sampel yang dengan memperhatikan strata atau tingkatan dalam sebuah populasi dengan cara menggunakan rumus *proportional stratified random sampling* untuk menemukan berapa banyak jumlah sampelnya.

Jumlah sampel yang akan diambil berdasarkan masing-masing bagian tersebut ditentukan dengan rumus :

$n = (\text{populasi kelas/jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel}$
yang ditentukan.

Tabel 1. Jumlah Karyawan CV Ayu Lestari Bumiayu

No	Bagian	Jumlah karyawan	Sampel
1	Staff	25	$(25 / 600) \times 110 = 4.5 = 4$
2	GA	23	$(23 / 600) \times 110 = 4.2 = 4$
3	ADM Produksi	6	$(6 / 600) \times 110 = 1.1 = 1$
4	Koordinator	27	$(27 / 600) \times 110 = 4.9 = 5$
5	Quality Control	44	$(44 / 600) \times 110 = 8.0 = 8$
6	Trainer	7	$(7 / 600) \times 110 = 1.2 = 1$
7	Obat & Gosok	14	$(14 / 600) \times 110 = 2.5 = 2$

Tabel 1. Jumlah Karyawan CV Ayu Lestari Bumiayu (Lanjutan)

8	PTB (potong bentuk)	12	$(12 / 600) \times 110 = 2.2 = 2$
9	Oven	5	$(5 / 600) \times 110 = 0.9 = 1$
10	Buka oven	8	$(8 / 600) \times 110 = 1.4 = 1$
11	Iket	4	$(4 / 600) \times 110 = 0.7 = 1$
12	Finishing	30	$(30 / 600) \times 110 = 5.5 = 5$
13	Gulung	100	$(100/600) \times 110 = 18.3 = 18$
14	Gunting	184	$(184/600) \times 110 = 33.7 = 38$
15	Knitting	111	$(111/600) \times 110 = 20.3 = 20$
Jumlah		600	110

Sumber : Data primer diolah (2018)

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner dibagikan kepada responden yang merupakan karyawan yang bekerja di CV Ayu Lestari Bumiayu. Kuesioner tersebut merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap tuntutan tugas, lingkungan kerja, komitmen organisasi dan kinerja karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah dan buku-buku yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti.

6. Metode Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan

data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuat kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016).

Variabel–variabel tersebut akan diukur dengan menggunakan skala likert. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Teknik skor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert 5 point* dengan skor penilaian sebagai berikut (Sugiono, 2016) : Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, tidak setuju (TS) diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4, Sangat setuju (SS) diberi skor 5.

b. Studi Pustaka

Suatu metode atau kegiatan mengumpulkan data–data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku, jurnal–jurnal ilmiah dan literatur–literatur terdahulu yang menurut peneliti layak menjadi sumber dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder yang berhubungan penelitian tersebut.

7. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

a. Definisi konsep

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat), berikut penjelasannya adalah :

1. Variabel independent atau variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independent dalam penelitian ini adalah tuntutan tugas (X1) dan lingkungan kerja (X2).
2. Variabel dependent atau variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi (Y1) dan kinerja karyawan (Y2).

b. Definisi variabel

Tabel 2. Definisi variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Komitmen Organisasi (Y1)	Swasto (2014) menyatakan bahwa komitmen organisasi dapat diartikan sebagai keinginan karyawan untuk tinggal di organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Affective Commitment</i> 2. <i>Continuance Commitment</i> 3. <i>Normative Commitment</i> Robbins and Judge dalam Adiftiya (2014)
2	Kinerja Karyawan (Y2)	Menurut Mangkunegara (2005) menyatakan bahwa kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu Adiftiya (2014)

Tabel 2. Definisi variabel (Lanjutan)

3	Tuntutan Tugas (X1)	Tuntutan tugas adalah kewajiban– kewajiban yang harus dilakukan atau dikerjakan seorang karyawan yang telah tergabung dalam suatu organisasi dalam tempat kerjanya dengan penuh rasa tanggung jawab.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian antara tugas yang diberikan dengan kompetensi karyawan. 2. Perasaan yang dimiliki karyawan ketika melaksanakan pekerjaan. 3. Tidak merasa terbebani dalam tugasnya. 4. Kesempatan karyawan dalam pengembangan karir. 5. Beban kerja berubah-ubah. <p>Zuraida (2013)</p>
4	Lingkungan Kerja (X2)	Menurut Sedarmayanti (2009) menyatakan bahwa lingkungan kerja sebagai keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Penggunaan warna 5. Ruang gerak yang diperlukan 6. Keamanan kerja 7. hubungan karyawan <p>Sedarmayanti (2009)</p>

B. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016).

Teknik skoring yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik skoring minimal satu sampai lima yang terdiri dari sebagai berikut : Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, Tidak setuju (TS) diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4, Sangat setuju (SS) diberi skor 5. Dari nilai skorsing diatas maka perhitungan indeks jawaban responden akan dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5)) / 5$$

Keterangan:

- a. F1 adalah frekuensi responden yang menjawab 1
- b. F2 adalah frekuensi responden yang menjawab 2
- c. F3 adalah frekuensi responden yang menjawab 3

- d. F4 adalah frekuensi responden yang menjawab 4
- e. F5 adalah frekuensi responden yang menjawab 5

Untuk mendapat kecenderungan dari jawaban responden terhadap masing-masing variabel, akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang dikategorikan dalam rentang skor berdasarkan perhitungan *three box method* sebagai berikut (Ferdinand, 2014) :

1. Nilai indeks maksimum: $(\%F \times 5)/5 = (110 \times 5)/5 = 110$
2. Nilai indeks minimum : $(\%F \times 1)/5 = (110 \times 1)/5 = 22$

Dengan menggunakan kriteria *three box method*, maka nilai interval dapat di hitung dengan cara : nilai indeks maksimum dikurangi nilai indeks minimum dan hasilnya dibagi tiga ($110 - 22 = 88/3 = 29.3$) sehingga akan menghasilkan nilai interval sebesar 29.3 yang akan digunakan sebagai daftar interpretasi nilai indeks, yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut :

22 – 64 = Rendah

65 – 87 = Sedang

88 – 110 = Tinggi

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuisisioner yang akan disebar. Kuisisioner dikatakan sah (valid) jika pertanyaan yang ada didalam kuisisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Masing – masing indikator akan dikatakan sah (valid) jika r hitung $>$ r tabel (Ghozali, 2006). Uji validitas ini akan dihitung dengan bantuan *SPSS v. 24*.

b. Uji Realibilitas

Uji realibitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan adalah konsistenn (stabil) dari waktu ke waktu. Uji reabilitas ini akan dihitung dengan bantuan *SPSS*, yakni dengan uji statistik Cronbach alpha. Suatu variabel dikatakan reilabel jika nilainya adalah Cronbach alpha $>$ 0,60 (Ghozali, 2006).

3. Analisis Regresi Berganda

Suliyanto (2011) menyatakan bahwa dalam regresi berganda variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas sehingga berhubungan fungsional antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$M = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = a + m + \varepsilon$$

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + m + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

e = *Error Estimate*

Y = Kinerja Karyawan

x_1 = Tuntutan Tugas

x_2 = Lingkungan Kerja

m = Komitmen Organisasi

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Pengujian hipotesis ini dilakukan terhadap hipotesis statistik menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel penjelas atau independen terhadap variabel dependen (Suliyanto, 2011). Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan memperhatikan tingkat signifikansi dan koefisien beta. Tingkat signifikansi digunakan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan koefisien beta digunakan untuk melihat arah hubungan pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan diterima atau tidaknya hipotesis didasarkan pada arah hubungan dan signifikansi dari model yang bersangkutan. Kriteria penerimaan hipotesisnya adalah dengan menggunakan uji t, dengan melihat apakah nilai-nilai yang diperoleh koefisien berada secara signifikan atau tidak antara t hitung dan t tabel pada tingkat keyakinan 5% ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis 1:

Ho: tuntutan tugas tidak berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi di CV Ayu Lestari Bumiayu.

Ha: tuntutan tugas berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi di CV Ayu Lestari Bumiayu.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Ho diterima jika: t tabel atau Sig. $> 0,05$

Ha diterima jika: t tabel atau Sig. $\leq 0,05$

Hipotesis 2:

Ho: lingkungan kerja tidak berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi di CV Ayu Lestari Bumiayu.

Ha: lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi di CV Ayu Lestari Bumiayu.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho: diterima jika: t hitung $\leq t$ tabel atau Sig. $> 0,05$

Ha: diterima jika: t hitung $> t$ tabel atau Sig. $\leq 0,05$

Hipotesis 3:

Ho: tuntutan tugas tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di CV Ayu Lestari Bumiayu.

Ha: tuntutan tugas pengaruh positif terhadap kinerja karyawan di CV Ayu Lestari Bumiayu.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho: diterima jika: $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig.} > 0,05$

Ha: diterima jika: $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig.} \leq 0,05$

Hipotesis 4:

Ho: lingkungan kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di CV Ayu Lestari Bumiayu.

Ha: lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di CV Ayu Lestari Bumiayu.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho: diterima jika: $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig.} > 0,05$

Ha: diterima jika: $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig.} \leq 0,05$

Hipotesis 5:

Ho : komitmen organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di CV Ayu Lestari Bumiayu.

Ha : komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di CV Ayu Lestari Bumiayu.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut

Ho: diterima jika: $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig.} > 0,05$

Ha: diterima jika: $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig.} \leq 0,05$

b. Uji F

Pengujian pengaruh variabel independen secara bersama-sama (slimutan) terhadap perubahan nilai variabel dependen, dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen, untuk itu perlu dilakukan uji F. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan *probability value* dari hasil penelitian (Sugiyono, 2016).

c. Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

Koefisien Determinan (*Adjusted R*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien nilai determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai *adjusted r²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel inspenden dalam memperjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu dibutuhkan untuk memprediksi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2006). Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam

mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *adjusted r square* (R^2). Nilai *adjusted r square* dapat naik dan turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah variabel-variabel dapat dioperasikan telah mempunyai *variance* yang sama (homogen) atau sebaliknya (heterogen). Untuk mendeteksi adanya gejala heterokedastisitas, akan digunakan uji Glejser. Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual. Model regresi tidak mengandung heterokedastisitas apabila nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistik diatas $\alpha = 0,05$.

c. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *linier* antar variabel independen dan model regresi. Ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih dari 10, maka dalam model regresi tidak ada multikolinieritas.